

## ABSTRAK

**Holipatul Barkah** “*Manajemen tenaga Pendidik di Madrasah*” (*Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Burhan Kota Bandung*)

Manajemen tenaga pendidik merupakan proses pengaturan pembagian tugas antar guru-guru untuk melaksanakan program pembelajaran di sekolah guna mencapai tujuan yang diharapkan. Madrasah Tsanawiyah Al-Burhan merupakan lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan, dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh komponen-komponen pendidikan, salah satunya adalah pendidik (guru). Pendidik adalah salah satu bagian penting dalam pembangunan, karena dapat menciptakan generasi bangsa yang kompeten. Pada umumnya manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Burhan masih belum dikelola secara profesional, sebagian besar tenaga pendidik belum memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan yang telah ditetapkan pemerintah. Agar dapat menghasilkan tenaga pendidik yang baik, maka diperlukan manajemen tenaga pendidik yang baik pula dimulai dari rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan, pelatihan dan pengembangan, serta penilaian kinerja pendidik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar aliamiah, rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan, pelatihan dan pengembangan, serta penilaian kinerja pendidik di MTs Al-Burhan kota Bandung. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa jika pengelolaan tenaga pendidik di madrasah tersebut baik akan menjamin suatu kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien. Dilihat dari latar aliamiah kondisi objektif madrasah, bagaimana proses manajemen tenaga pendidik dan hasil yang di capai.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi/ pengamatan, dan studi dokumen atau menyalin. Jenis yang digunakan adalah data kualitatif, bersumber dari kepala sekolah, staf sekolah, dan tenaga pendidik. Metode penelitian yaitu analisis deskriptif berupa kata-kata dan perilaku yang dapat diamati. Untuk mencapai derajat keabsahan data penulis mengadakan perpanjangan ikut serta, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian atau analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian, dimulai pada tanggal 28 Januari – 29 April 2016.

Hasil penelitian ini diperoleh dan ditemukan data-data bahwa pelaksanaan manajemen tenaga pendidik di MTs Al-Burhan Kota Bandung mengacu kepada kebijakan pemerintah tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kualifikasi maupun kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik. Perekrutan, kepala sekolah telah menarik para pelamar untuk dipekerjakan di sekolah tersebut, dan memposisikan guru-guru sesuai kualifikasi dan kemampuan guru masing-masing. Seleksi, proses memilih calon tenaga pendidik yang memenuhi syarat. Orientasi, proses perkenalan guru baru dengan guru-guru yang sudah lama mengajar di sekolah tersebut, dengan tokoh masyarakat, peserta didik, serta fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Penempatan, kepala sekolah memberikan tugas/ penempatan terhadap guru baru melalui surat keputusan. Selanjutnya para guru diikutsertakan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan potensi pendidik. Penilaian, dilakukan oleh kepala sekolah dan pemerintah mengacu pada delapan standar yang sudah ditentukan oleh pemerintah.